

BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Dipilihnya video dokumenter sebagai media utama, karena melalui video dokumenter yang dimana didalamnya terdapat gambar dan audio yang menjeskan dan menginformasikan tentang kesenian Yalil. Karena media informasi yang berupa gambar dan suara, yang mana salah satu media yang baik untuk menyampaikan sebuah pesan dan informasi yang diinginkan dan dapat diingat oleh khlayak sasaran.

Format desain yang digunakan dalam media utama yaitu menggunakan kualitas video dengan resolusi Full High Definition (FHD) 1920x1080 piksel, bisa disebut juga dengan resolusi 1080p, dengan perbandingan layar wide screen 16:9 dan juga format file video berupa MP4. Dan juga dalam mendistribusikan media utama ke Youtube menggunakan resolusi FHD sudah terbilang kualitas video bagus, jernih, dan nyaman untuk ditonton.

IV.1.1 Teknis Produksi Media Utama

Untuk membuat sebuah media pastinya harus melalui teknis produksi. Dimana dalam pembuatan media informasi memerlukan perlengkapan atau peralatan untuk menunjang proses produksi hingga selesai. Diantaranya membutuhkan sebuah peralatan hardware dan dilengkapi dengan software guna mendukung lancarnya proses produksi hingga jadi.

a. Peralatan Hardware

- Kamera Mirrorless

Dipilihnya kamera mirrorless karena peraktis juga mudah untuk digunakan dan bobotnya yang ringan. Kemudian camera mirrorless yang diguakan sudah support merekam video dengan kualitas/resolusi FHD 1920x1080 piksel, 60fps (Frame Per Seconds). Kamera yang dipakai adalah kamera Sony a6000.



Gambar IV.1 Kamera Sony a6000

Sumber: https://www.dpreview.com/files/p/E~products/sony_a6000/shots/068c499f89b049b5a3d26be9510f7c27.png
(16 Juli 2019)

- Tripod Kamera

Menggunakan tripod penting untuk merekam dalam jangka lama, seperti untuk pengambilan gambar timelapse maupun hyperlapse.



Takara ECO-193A

Gambar IV.2 Tripod Kamera

Sumber: <https://www.plazakamera.com/wp-content/uploads/Tripod-takara-eco-193a.jpg>
(16 Juli 2019)

- Alat Perekam Suara

Alat perekam suara sangat penting agar kualitas suara bagus.



Gambar IV.3 Voice Recorder

Sumber:

https://www.tokocamzone.com/image/cache/2%20Tools%20Utk%20Merawat%20Kamera/sony_icdbx140_digital_voicerecorder_1034342-600x666.jpg

(16 Juli 2019)

- Komputer/Laptop

Dalam proses mengedit kita perlu perangkat Komputer/laptop yang tangguh supaya dalam proses pengeditan tidak terjadi kendala.



Gambar IV.4 Komputer

Sumber:<https://i.pinimg.com/474x/11/27/63/1127637d4834b7ee5a8eb741a2198335.jpg>

(16 Juli 2019)

b. Peralatan Software

- Adobe Premiere Pro
Menggunakan software adobe premiere pro, untuk mengerjakan editing video menjadi sebuah video dokumenter.
- Adobe Photoshop
Software ini digunakan untuk membuat media yang terdapat foto untuk pengeditan foto yang diperlukan.
- Adobe Illustrator
Terakhir adalah software adobe illustrator, digunakan untuk membuat vector maupun layout sebuah media.

IV.1.2 Pra Produksi

Yang dilakukan dalam tahap ini yaitu membuat ide cerita apa yang ingin digalih. Riset tempat, lokasi, narasumber dan data-data yang diperlukan. Membuat *storyline* kemudian membuat *storyboard* sebagai acuan saat tahap produksi agar tidak keluar jalur terlalu jauh. Dan melengkapi peralatan untuk tahap produksi.

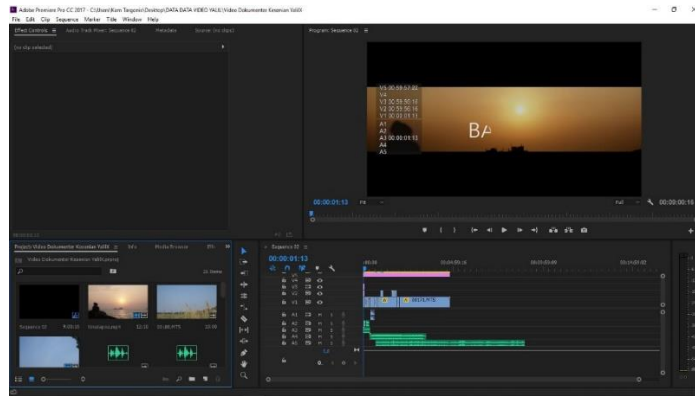
IV.1.3 Produksi

Selanjutnya tahap Produksi, dimana dengan persiapan yang sudah matang dan perlengkapan syuting siap sedia. Kemudian mulai memproduksi video mengacu kepada *storyline* dan *storyboard* sebagai pegangan alur syuting, mengambil shoot-shoot yang diperlukan dan kiranya akan terpakai pada tahap editing. memanfaatkan waktu untuk Melakukan shoot, seperti melakukan shoot yang scene harusnya besok tapi bisa shoot sekarang dalam satu waktu dengan syarat waktu yang memadai. Mengambil stok shoot sebanyak-banyaknya karena itu berguna untuk mengantisipasi kekurangannya stok shoot.

IV.1.4 Pasca Produksi

Setelah tahap produksi langsung ke tahap editing. Diawali dengan pemilahan stok video yang akan digunakan, setelah itu memulai proses editing menggunakan adobe

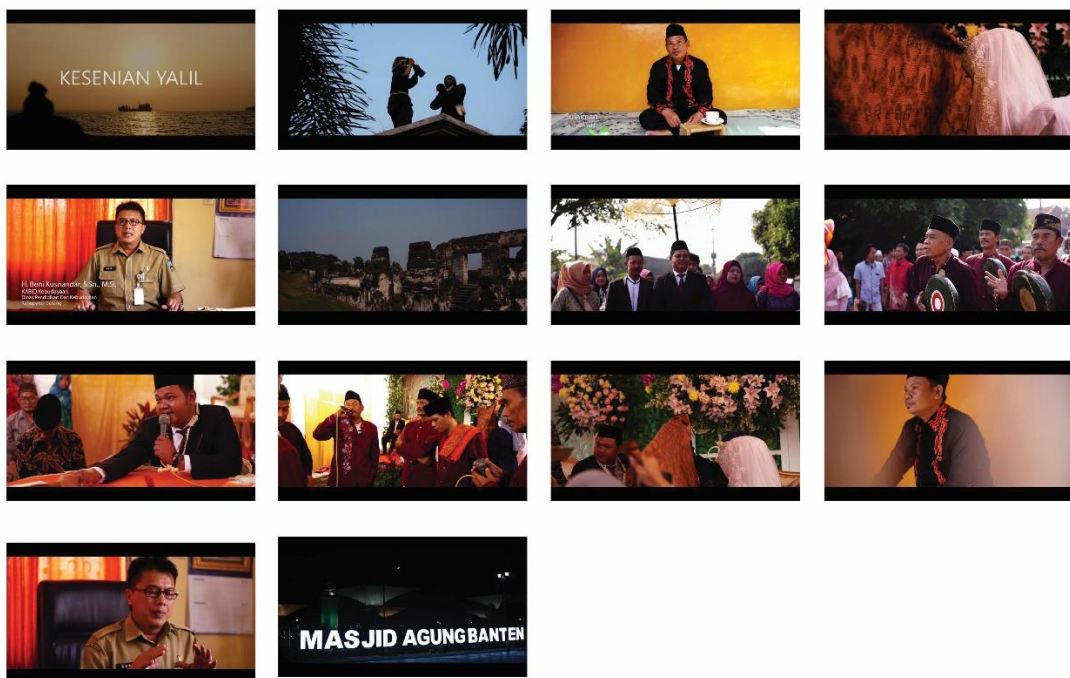
premier pro. Mulai dari menyusun video dan audio, pemotongan video dan audio yang tidak terpakai, kemudian color grading. Selanjutnya memasukkan audio/musik *backsound*. Menambahkan efek video sesuai tema dan menambahkan teks atau visual jika diperlukan. Dan semua tahapan sudah selesai, yang terakhir adalah meng-Ekspor hasil editing dengan format MP4.



Gambar IV.5 Tahap Editing Video

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(16 Juli 2019)



Gambar IV.6 Cuplikan Video Dokumenter

Sumber: Dokumentasi Pribadi

(16 Juli 2019)

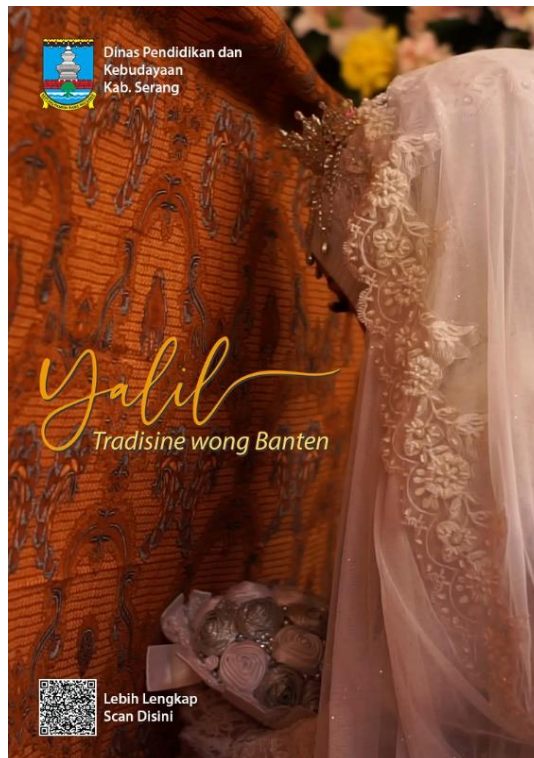
IV.2 Media Pendukung

Berikut adalah media informasi pendukung yang digunakan sebagai berikut:

a. Media Pendukung (publikasi)

- Poster

Dalam desain poster menggunakan visual/gambar salah satu adegan acara Yalil yang dimana pengantin dipisahkan oleh kain batik, dan menggunakan warna hangat seperti kuning, oranye dan coklat. Dalam layout pada pojok kiri atas terdapat logo *mandatory*, pada bagian tengah kiri terdapat *headline* (Yalil) dan *tagline* (Tradisine Wong Banten), sedangkan bagian bawah kiri terdapat *QR Code* apabila di scan akan tersambung pada Video Dokumenter Yalil yang ada di youtube.



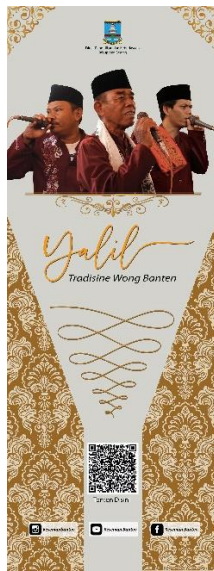
Gambar IV.7 Poster

Sumber: Dokumentasi Pribadi (29 Juli 2019)

Teknis Produksi:

- Ukuran : 29,7x42 cm (A3)
- Tipografi : Font Sinthya dan font Myriad Pro

- Teknis : Cetak offset
 - Bahan : Art Paper tebal (150gram), memiliki bahan yang tebal supaya tidak mudah rusak dan tekstur kertas yang glossy.
- X-Banner
- Dalam desain X-banner menggunakan visual/gambar anggota Yalil dan ornamen-ornamen klasik/seni yang menunjang tema kebudayaan. Dalam layout pada tengah atas terdapat logo *mandatory* dan visual anggota yalil, pada bagian tengah terdapat *headline* (Yalil) dan *tagline* (Tradisine Wong Banten), sedangkan bagian tengah bawah terdapat *QR Code* apabila di scan akan tersambung pada Video Dokumenter Yalil yang ada di youtube dan juga dilengkapi dengan media sosial yang mendukung media utama.



Gambar IV.8 X-banner

Sumber: Dokumentasi Pribadi (29 Juli 2019)

Teknis Produksi:

- Ukuran : 160x60 cm
- Tipografi : Font Sinthya dan font Myriad Pro
- Teknis : Digital printing
- Bahan : memakai bahan Luster, merupakan bahan yang bagus dan tahan lama

- Flyer

Desain Flyer menggunakan warna seni seperti kuning, oranye dan coklat. Dalam layout pada pojok kiri atas terdapat logo *mandatory* sedangkan pada kanan atas terdapat tulisan (video dokumenter) sebagai tanda bahwa yang diinformasikan merupakan sebuah video dokumenter, pada bagian tengah terdapat *headline* (Yalil) dan *tagline* (Tradisine Wong Banten) dan terdapat *QR Code*, sedangkan pada tengah bawah dilengkapi penjelasan singkat kesenian yalil (*body text*), kemudian dilengkapi dengan media sosial yang mendukung media utama.



Gambar IV.9 Flyer

Sumber: Dokumentasi Pribadi (29 Juli 2019)

Teknis Produksi:

- Ukuran : 14,8x21 cm (A5)
- Tipografi : Font Sinthya dan font Myriad Pro
- Teknis : Cetak offset
- Bahan : Menggunakan bahan kertas Art paper tipis Glossy

- Stiker *One Way Vision*

Media pendukung ini dipasang pada kaca bagian belakang mobil angkot. Pada desain Stiker *One Way Vision* menggunakan warna kontras seperti kuning, oranye, putih dan hitam. Dalam layout pada tengah atas terdapat tulisan (video dokumenter) sebagai tanda bahwa yang diinformasikan merupakan sebuah video dokumenter, pada bagian tengah terdapat *headline* (Yalil) dan *tagline* (Tradisine Wong Banten). Dan pada pojok kiri

bawah terdapat logo *mandatory*, sedangkan pada kanan bawah dilengkapi dengan media sosial yang mendukung media utama.



Gambar IV.10 Stiker *One Way Vision*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (29 Juli 2019)

Teknis Produksi:

- Ukuran : 100x57 cm
- Tipografi : Font Sinthya dan font Myriad Pro
- Teknis : Digital printing, menyesuaikan bentuk dan ukuran kaca belakang mobil yang akan ditempel.
- Bahan : Menggunakan bahan Stiker *One Way Vision (outdoor)*, karena tahan lama dan fleksibel

b. Media Pendukung (*merchandise*)

- *T-Shirt*

Pada desain *T-Shirt* menggunakan konsep simple yang dimana pada layout bagian tengah atas terdapat *headline* (Yalil) dan *tagline* (Tradisine Wong Banten). Dan menggunakan warna kontras seperti kuning, oranye, putih dan hitam.



Gambar IV.11 Kaos

Sumber: Dokumentasi Pribadi (29 Juli 2019)

Teknis Produksi:

- Ukuran : untuk ukuran desain pada *T-shirt* yaitu ukuran A4, sedangkan untuk ukuran *T-shirt* adalah *size L*
- Tipografi : Font Sinthya dan font Myriad Pro
- Teknis : Menggunakan teknik *cutting and press* atau *Print and Cut/DTG/Sablon* karena praktis dan cepat
- Bahan : combed 30s, karena bahan ini tidak menyerap panas dan mampu menyerap keringat. Untuk bahan sablon menggunakan poliflex

- Stiker

Dalam desain stiker terdapat dua pilihan yaitu desain pertama dengan layout pada bagian kiri terdapat visual janur kuning yang melambangkan pernikahan dan bagian kanan terdapat *headline* (Yalil) dan *tagline* (Tradisine Wong Banten). Sedangkan desain yang kedua dengan layout pada bagian kiri terdapat *headline* (Yalil) dan *tagline* (Tradisine Wong Banten) dan pada bagian kanan terdapat *QR Code*.



Gambar IV.12 Stiker

Sumber: Dokumentasi Pribadi (29 Juli 2019)

Teknis Produksi:

- Ukuran : (Atas) 7,5x6 cm dan (bawah) 8x4cm
- Tipografi : Font Sinthya dan font Myriad Pro
- Teknis : Cetak offset
- Bahan : Kertas Vinyl, merupakan bahan yang bagus dan tahan lama serta memiliki tekstur kertas yang glossy.

- Gantungan Kunci dan Pin

Pada desain gantungan kunci yaitu dengan layout pada tengah atas terdapat logo *mandatory*, bagian tengah terdapat *headline* (Yalil) dan *tagline* (Tradisine Wong Banten), dan juga pada tengah bawah terdapat *QR Code*. Sedangkan desain pin dengan layout pada bagian tengah atas terdapat logo *mandatory*, bagian tengah terdapat *headline* (Yalil) dan *tagline* (Tradisine Wong Banten), pada bagian tengah bawah terdapat media sosial yang mendukung media utama. Dari kedua desain tersebut menggunakan warna kontras seperti kuning, oranye, putih dan hitam.



Gambar IV.13 Gantungan Kunci dan Pin
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (29 Juli 2019)

Teknis Produksi:

- Ukuran : Keduanya memiliki ukuran Diameter 6cm
- Tipografi : Font Sinthya dan font Myriad Pro
- Teknis : Digital Printing
- Bahan : Menggunakan bahan plastik karena murah dan tahan lama

- Totebag

Dalam desain *totebag* menggunakan konsep simple yang dimana pada layout bagian tengah atas terdapat *headline* (Yalil) dan *tagline* (Tradisine Wong Banten), dan pada bagian tengah bawah terdapat *QR Code* dan logo youtube dengan teks (Nonton Disini). Dan menggunakan warna kontras seperti kuning, putih dan hitam.



Gambar IV.14 Totebag

Sumber: Dokumentasi Pribadi (29 Juli 2019)

Teknis Produksi:

- Ukuran : 40x30 cm
- Tipografi : Font Sinthya dan font Myriad Pro
- Teknis : Menggunakan teknik *cutting and press* atau *Print and Cut* karena praktis dan cepat
- Bahan : Untuk bahan sablon menggunakan poliflex sedangkan untuk totebag menggunakan bahan kanvas

- Topi

Sedangkan desain topi menggunakan konsep simple yang dimana pada layout bagian tengah hanya terdapat *headline* (Yalil) dan *tagline* (Tradisine Wong Banten). Dan menggunakan warna kontras seperti kuning, putih dan hitam.



Gambar IV.15 Topi

Sumber: Dokumentasi Pribadi (29 Juli 2019)

Teknis Produksi:

- Ukuran : Ukuran visual pada topi yaitu 10x5 cm
- Tipografi : Font Sinthya dan font Myriad Pro
- Teknis : Menggunakan teknik bordir
- Bahan : Menggunakan bahan kain drill tipis karena bahan ini nyaman saat digunakan.